

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengembangan media komik untuk mata pelajaran pengolahan makanan Indonesia siswa kelas XI di SMK N 3 KLATEN dapat dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan (research and development) dengan melalui beberapa tahapan yaitu: a) define (pendefinisian) tahapan melakukan analisis untuk merumuskan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan mengumpulkan berbagai sumber dari buku, b) design (perancangan) yaitu membuat naskah, c) develop melakukan pengembangan, validasi dan revisi, hasil dari validasi oleh para ahli agar dapat digunakan untuk uji coba kepada peserta didik dan media pembelajaran. Hasil dari dua uji ahli materi yaitu dengan jumlah rata-rata keseluruhan 3,3 termasuk dalam kategori "sangat layak", untuk penilaian dari ahli media yaitu dengan rerata 3,3 termasuk dalam kategori "sangat layak". Dari hasil validasi termasuk dalam kategori sangat layak sehingga dapat dilakukan uji kelayakan.
2. Media komik untuk mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia (P2MI) siswa kelas XI di SMK N 3 KLATEN dilakukan tahapan selanjutnya yaitu uji kelayakan dalam skala kecil dan skala besar. Uji coba skala kecil yang dilakukan oleh 6 responden menunjukkan jumlah rata-rata keseluruhan yaitu 3,1 sehingga masuk dalam kategori "sangat layak" sehingga dapat diartikan media komik untuk mata pelajaran Pengolahan dan

Penyajian Makanan Indonesia (P2MI) ini layak digunakan sebagai media pembelajaran, d) disseminate yaitu penyebarluasan yang dilakukan untuk melihat respon siswa melalui angket yang dibagikan kepada 32 siswa (responden) dengan hasil rerata 3,3 sehingga masuk dalam kategori "sangat layak" , dengan begitu hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa media komik ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas XI di SMK N 3 KLATEN.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan media komik untuk mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia (P2MI) adalah sebagai berikut:

1. Komik diproduksi terbatas yaitu hanya pada pembuatan mie.
2. Media komik dicetak secara terbatas yaitu digunakan untuk satu kelas yang diserahkan kepada guru mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia (P2MI).
3. Materi tentang mie belum dibahas secara detail tentang kreasi dari mie tersebut.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media komik untuk lebih lanjut yaitu;

1. Komik pembuatan mie dilengkapi dengan alat yang digunakan untuk membuat mie serta kreasi dari mie tersebut.
2. Media komik dapat diperbanyak, sehingga masing-masing dari siswa memiliki satu komik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media komik untuk mata pelajaran pengolahan makanan indonesia berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

Bagi sekolah :

1. Pihak Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi sekolah yang mempunyai kurikulum yang sama, media komik ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengatasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk memperoleh data, masukan dan saran yang lebih banyak lagi agar menggunakan media Pembelajaran Berbentuk Komik yang dikembangkan lebih maksimal, serta perlu melakukan uji coba terhadap soal latihan yang terdapat dalam media agar dapat diketahui kualitas soal tersebut.